



## TAHU GA ? KALAU FREUD itu ANTI NARKOBA

### Team Redaksi

#### Pelindung

Dr.H.M.Lutfi M, M.Ag.

#### Pembina

Anwar fuady.MA

#### Pimred

Fani Alin K.

#### Redaktur

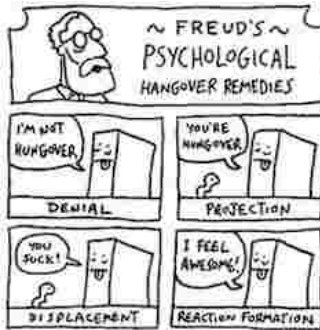
Moh. Harun Imohan

#### Editor

Maulana Arif M

#### Layouter

Miftahul Ulum



### Defence Mechanism Freud

Pernah hidup di Tahun 80 an? Di tahun 80 an adalah zaman dimana booming boomingnya penelitian experiment di lakukan, ilmu jiwa pun mulai diminati. Ya dizaman itu ada Tokoh yang kita kenal yaitu Mbah Sigmund Freud, teorinya Psikoanalisa masih ga bosan bosannya kita telaah sampai saat ini. Kog bisa ya? Mbah Freud menemukan teori seperti itu.

Apa di zaman mudanya dulu ga ada Narkoba? Di era tahun 60 an Narkoba itu sudah ada namun Belum bervariasi seperti era Modern Saat ini, di tahun 60 dan 70 an , Dunia mengenal zat ini dengan sebutan Opium, morfin dan Kokain, awalnya sih zat zat ini dipergunakan untuk keperluan medis dan Perang. Namun begitulah sifat iblis manusia, menyalahgunakan zat ini sehingga menimbulkan kerusakan.

Nah, pada zaman itu Mas Freud masih muda, sudah pasti mengenal apa itu opium dan lainnya. Melalui Teori Id, ego dan super egonya, alhamdulillah Mas Freud tidak terlibat Kasus Narkoba. Justru Mas Freud memberi kita pesan melalui teorinya untuk selamat dari Narkoba, bagaimana Pesannya? Mas Freud dikenal orang yang baik, beliau berpesan melalui teori Psikoanalisa bahwa jiwa yang sehat adalah jiwa yang bisa menyeimbangkan antara Id,Ego dan Super Ego. Id adalah lapisan psikis naluri-naluri bawaan biologis (seksual dan agresif, tidak ada pertimbangan akal atau etika dan yang menjadi pertimbangan kesenangan) Ego adalah Ego merupakan pelaksanaan dari kepribadian, yang mengontrol dan memerintahkan id dan superego dan super ego adalah ..

**Ψ** MOTIVATION

**MUSUH TERBESAR KU  
ADALAH  
AKU**

-merupakan sistem kepribadian yang berisi nilai-nilai moral bersifat evaluatif. Freud juga menambahkan Kepribadian yang sehat adalah individu bergerak menurut pola perkembangan yang ilmiah. Hasil dari belajar dapat mengatasi tekanan dan kecemasan. Kesehatan mental yang baik adalah hasil dari keseimbangan antara kinerja super ego terhadap id dan ego.

Lalu kenapa orang-orang bisa terjerat candu narkoba? Mas Freud juga menjelaskan melalui teorinya. Dalam hidup manusia, ada tahap perkembangan yang perlu dilalui dengan baik, kita mengenalnya dengan tahap perkembangan Psikoseksual: Fase Oral, Fase Anal, Fase Phalic, Laten dan Genital. Namun itu saja masih belum sempurna, pada umumnya, orang memilih dan tertarik mencoba narkoba karena faktor external, seperti tekanan, kecemasan, konflik dan masalah hidup yang dihadapi. Hal ini membuat manusia seara tidak sadar akan memunculkan (*Defence Mechanisms*) pertahanan diri yang cenderung membohongi diri. *Defence Mechanisme* yang buruk akan membuat impian semu, dan menganggap dengan memakai Narkoba sebagai jalan pembenaran (Rasionalisasi), pecandu Narkoba disebabkan adanya rasa cemas karena tidak mampu menghadapi masalah dalam mencari identitas diri, atau tekanan emosi yang lainnya, tanpa disadari ia menggunakan mekanisme pertahanan diri. Ia menganggap bahwa dengan mekanisme pertahanan diri ia seolah-olah merasa dapat mengatasi permasalahan hidupnya. Padahal semuanya bersifat semu (narkoba).

By : Muhibbin Arif

## ROKOK DALAM BAYANG ANGGAPAN Part I



Oleh : Imohan Suratie

setelah dia meresahkan warga karena sudah mengambil sepeda motor (maling) milik tetangga, maka citra (maling) yang sudah ia buat akan menghapuskan kepedulian warga tentang keadaannya yang sudah “taubat”. Perusakan objektivitas dalam merangsang objek akan mengakibatkan pemahaman yang tidak menyeluruh dan membelot dari kebenaran sejati. Tak hanya penilaian terhadap perilaku manusia, namun juga terhadap benda mati yang tidak luput dari dugaan dengan taraf subjektif. Rokok, merupakan suatu korban penilaian buruk yang diberikan banyak orang pada umumnya. Terdapat anggapan menarik, isi pengantar redaksi dalam buku yang berjudul “Kitab Kopi dan Rokok” yang merupakan rangkuman kecil dari kitab “*Irsyad al-Ikhwan fi Bayan al-Qahwah wa ad-Dukhan*” (w 1952 M) karangan Syaikh Ihsan Jampes,

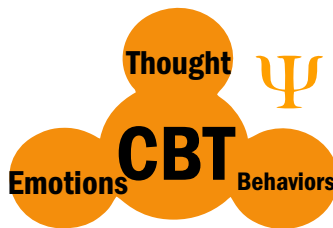
**2017 ! Apa resolusi belajarmu?**

Mengatakan bahwa merujuk pada sebuah artikel bebas bahwa merokok melindungi terhadap kanker paru paru ([www.akhirzaman.:rokok-bebas-kanker-paru-paru](http://www.akhirzaman.:rokok-bebas-kanker-paru-paru)). Dijelaskan bahwa penyakit yang dilahirkan dari dampak merokok yang disampaikan oleh pemerintah adalah kebohongan, suatu upaya untuk menutupi radioaktif dalam partikel kecil yang dipicu oleh sebab percobaan nuklir di Amerika pada tahun 1945. Sebelumnya tidak ada kanker paru paru meskipun juga banyak sekali manusia yang mengkonsumsi rokok.

Terlepas penggalian kebenaran terhadap apa yang dilontarkan artikel tersebut, para perokok seakan mendapatkan angin surga dan seperti diberikan dukungan penuh olehnya. Meskipun banyak sekali stigma dan prasangka orang lain yang diterima oleh para perokok karena dianggap biang penyakit yang mengkonsumsi dan menyebarkan virus penyakit. Dalam banyak hal, termasuk perihal tentang rokok, Muhammad Abduh pernah berpendapat bahwa “belum dianggap beriman seseorang sebelum dia mengetahui tujuan dan maksud (dari pilihan) nya”. Pendapat ini lebih bernuansa hukum tentang perilaku yang dalam bahasan saat ini adalah rokok, dan perokok. (Bersambung Part 2)

## SALAH SATU TEKNIK MODIFIKASI PERILAKU UNTUK KASUS ADIKSI /CANDU

“Sistim keyakinan atau kepercayaan adalah penyebab utama dari gangguan perilaku” kita mengenalnya dengan istilah Distorsi Kognitif. Sehingga inti dari CBT ialah Mengajari klien untuk mencari alternatif-alternatif pemikiran yang lebih positif atau rasional – (Proses Disputing) –Mengajari klien hubungan antara pemikiran –emosi – tingkah laku



Are you struggling with an Addiction? Help is available, Here we are the Psychologists



- Social**
- With Whom do they spend most of their time?
  - With whom do they use drugs ?
  - Do they live with someone who is a substance abuser?



- Emotional**
- Feeling states comonly precede substance abuse or craving these include both negative depression, anxiety dan positive affect
- Cognitive**

- These thought are often charged and have a sense of urgency
- sets of thought frequently precede abuse (i can't deal with this)



- Environmental**
- What is the level of their day to day exposure to these cues?
  - Can some of these cues be easily avoided?

### Physical

- Desire for relief from uncomfortable physical states such as withdrawal has been implicated as a requent antecedent of drugs abuse
- Abuser frequently report particular physical sensation as precursors to substance abuse

### LEARNED BEHAVIOR

It is assumed that **an important factor in how individuals begin to use and abuse substance is that they learn to do so**

The several ways individuals may learn to use drugs include :



**2017..2018..2019..wisudamu kapan?**

## **APA YANG KAMU LIHAT ???**



Mungkin hanya titik Hitam, mengapa?  
Padahal Putih Lebih Dominan Disana

Ya...Kebanyakan Orang lebih mudah untuk Melihat  
1 Keburukan Daripada Melihat 1000 Kebaikan Bahkan  
Melupakan Kebaikan Lainnya

Begitu Juga Pecandu Narkoba, asal bertekad untuk Sembuh  
Masa depan mereka Seperti Kertas Putih, jangan kita mengucilkanya  
Karena titik hitam itu, bisa jadi kitalah penyebabnya

## Lembar Iklan



Selamat dan Semoga Sukses Selalu kepada teman teman  
PLC Psychology Learner Club atas terselenggarakannya Research Camp !  
Kami Tunggu Event Berikutnya ya !



ABOUT • MALIKI • DESIGN

## Workshop and Design Art

*Coming soon on April 2017*



## Seminar SEX EDUCATION

Organized By KOMANDO and Donasi Peduli

*Coming soon on April 2017*

Bulletin ensiklopedia KOMANDO akan terbit tiap satu bulan sekali, bila ingin mencantumkan iklan LSO, Komunitas atau event, silahkan hubungi **081235534346** **085604310197. KHUSUS LIBURAN !** Bulletin akan tampil dalam bentuk E-Bulletin Via WA, jika ingin mendapatkan E-Bulletin daftarkan diri anda ke CP di atas, ketik : **Daftar E-Bulletin/KOMANDO/Jurusan/nama** **Gratis !**

**Ayo Kolaboratif dan PKL 2017 Semangat!**